

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian persediaan pada klinik dr. Has Skin Care dilakukan dengan *system inventory*, kartu stok, dan dari laporan *stock opname* bulanan. Dalam pelaksanaan pengendalian persediaannya, klinik masih memiliki banyak kekurangan seperti ketidaksesuaian kebutuhan produk krim pagi karena jumlahnya yang terlalu banyak dan permintaan dari pasien serta dokter yang berubah-ubah setiap bulannya. Masih belum ada penetapan jumlah produk krim pagi yang harus dipesan dan kapan harus memesan kembali, sehingga seringkali klinik mengalami stok yang tiba-tiba kosong, mengakibatkan pasien harus menunggu atau kembali lagi di lain hari sampai stok produk krim pagi yang dibutuhkan oleh pasien terisi kembali.
2. Pengendalian persediaan pada klinik dr. Has Skin Care belum menggunakan metode pengendalian khusus seperti Analisis ABC untuk persediaan, EOQ untuk menentukan jumlah pemesanan optimum, dan ROP untuk menentukan waktu pemesanan yang ideal.
3. Pengelompokan krim pagi menurut hasil analisis ABC penjualan adalah kelompok A ada 4item dengan presentase 26,67% dan dengan

total penjualan selama 3 bulan sebesar 382 *item* dengan presentase 71,53%. Kemudian untuk kelompok B ada 6 item dengan presentase 40% dan dengan total penjualan sebanyak 116 *item* selama 3 bulan dengan presentase 21,7%. Yang terakhir kelompok C ada 5 item dengan presentase 33,33% dan dengan total penjualan sebanyak 36 buah selama 3 bulan dengan presentase sebesar 6,7%.

4. Pengelompokan krim pagi menurut hasil analisis ABC investasi adalah kelompok A ada 4 *item* dengan presentase 26,67% dan dengan nilai investasi sebesar Rp12.100.000,00 atau 74% dari total nilai investasi. Untuk kelompok B ada 5 *item* dengan presentase 33,33% dan dengan nilai investasi sebesar Rp3.305.000,00 atau 20% dari total nilai investasi. Sedangkan kelompok C ada 6 *item* dengan presentase 40% dan dengan nilai investasi sebesar Rp1.065.000,00 atau 6% dari total nilai investasi.
5. Pengendalian persediaan untuk menghitung EOQ dan ROP dengan menggunakan contoh produk *Suncare Daily Protection*, didapatkan jumlah EOQ sebesar 8 buah, dan ROP untuk *Suncare Daily Protection* dapat dilakukan pemesanan kembali ketika stok mencapai 9 buah, serta melakukan pemesanan kembali yaitu 3 hari. Untuk *safety stock* yang harus dimiliki oleh apotek adalah sebesar 7 buah.

B. Saran

Dari hasil penelitian tersebut dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penilaian kembali produk krim pagi yang harus diprioritaskan pemesanannya berdasarkan prinsip *Pareto*, untuk mengurangi nilai investasinya meskipun hanya berdampak kecil pada penjualan dan biaya kehabisan persediaannya.
2. Dapat memperbaiki kembali sistem pengendalian persediaan yang sudah ada agar menjadi lebih baik dan menerapkan perhitungan EOQ dan ROP untuk mencegah apotek kehabisan stok sehingga dapat menghambat pelayanan kepada pasien saat membeli produk yang dibutuhkan, sehingga dapat terlaksana proses pengadaan produk krim pagi dengan lebih baik lagi di masa mendatang.
3. Dapat dilakukan perhitungan rata-rata pemesanan perbulan dengan membagi total penjualan selama 3 bulan. Produk krim pagi *Suncare Daily Protection* memiliki total penjualan sebanyak 216 buah dengan rata-rata penjualan perbulan sebesar 72 buah. Sehingga jumlah tersebut dapat dijadikan jumlah pembelian yang efisien untuk satu bulan.